

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Diskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah MTs Ummul Qura

MTs. UmmulQura berada dibawah naunganPondok Pesantren Sumber Sari(1978), didirikan pada Tahun 2009.Kepemimpinan/ Kepala Sekolah MTs Ummul Qura sudah mengalami empat kali pucuk kepemimpinan diantaranya: 1. RB. Makmum 2. K. Ismail Maimun, Suyanto, S.Si, 3. Suyanto, S.Si 4. Nurul Hayat, S.Pd.I.¹

b. Visi

Mewujudkan lembaga pendidikandan pengkaderanyang unggul, mandiri, berkarakter islami.

c. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku
- 2) Melaksanakan bimbingan kepada siswa dalam bidang akademik
- 3) Melaksanakan sistem penilaian yang baik dan benar
- 4) Meningkatkan sarana, prasarana serta tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar yang ditentukan
- 5) Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah, baik tata tertib kepegawaian maupun kesiswaan.²

d. Data Guru

Tabel 4.1

Data GuruMTs. Ummul Qura Tattangoh³

Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi
Nurul hayat S.Pd.I	Kepala Sekolah	

¹Data Dokumentasi MTs Ummul Quro Tattangoh Proppo Pamekasan

²Ibid.

³ Data Dokumentasi MTs Ummul Quro Tattangoh Proppo Pamekasan

Nurusshafa S.Pd.	Guru	Matematika
Leidy Reginawati, S.Pd.	Guru	Bhs. Indonesia
Abd. Hadi, S.Pd.	Guru	PAI
Nafilah, SE	Guru	Ekonomi
Luluatul Haanah, S.Pd.	Guru	Bhs. Indonesia
Ririn Elli Misnadah, S.Pd.	Guru	Biologi
Misnadah, S.Pd.	Guru	Matematika
Tory, S.Pd.	Guru	Geografi
Ridh'i, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris
Ach. Said, S.Pd.	Guru	PPKn
Ach. Yazid, S.Pd.	Guru	IPS
Syaiful Nur Rizal, S.Kom	Guru	TIK
Suyanto, S.Pd.	Guru	Penjas

e. Data Siswa

Tabel 4.2
Data Siswa MTs. Ummul Qura Tattangoh⁴

Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
20	18	38	20	15	35	11	16	27	51	49	100

f. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MTs. Ummul Qura Tattangoh⁵

Nama	Jumlah	Keterangan
Ruang Kelas	8	Baik

⁴Ibid.

⁵ Data Dokumentasi MTs Ummul Quro Tattangoh Proppo Pamekasan

Lab Kumputer	1	Sedang
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Tata Usaha	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Osis	1	Sedang
Toilet Guru	1	Sedang
Toilet Siswa	2	Sedang

2. Penggunaan Media LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan.

Mengajar adalah merupakan hal yang kompleks sehingga seorang guru itu harus kreatif didalam menggunakan metode, stratigi, khususnya media pembelajaran. di era modernisasi, penggunaan media teknologi di dunia pendidikan sudah bukan suatu hal yang asing dan baru hampir sebagian besar diseluruh pendidikan di Indonesia menggunakan media pembelajaran hususnya media LCD Proyektor.

Media pembelajaran LCD Proyektor memiliki keunggulan yaitu siswa akan lebih tertarik dan perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media media pembelajaran pada saat proses pembelajaran sangat diperlukan sehingga mempermudah siswa dalam memahami yang disampaikan.

Tahapan guru dalam menggunakan media LCD proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ummul Qura

adalah tahap persiapan yang pertama guru menyiapkan RPP, Buku paket, Laptop, dan LCD Proyektor yang akan digunakannya. Selanjutnya, tahap pelaksanaan berupa pemberian materi melalui LCD Proyektor. Pada saat itu guru menyampaikan materi sekitar 30 menit dari jam 07:00 materi yang disampaikan adalah pentingnya berqurban. Setelah menyampaikan materi guru membuka pertanyaan kepada peserta didik terhadap yang materi sudah disampaikan. Dan yang tahap terakhir penutup berupa evaluasi yaitu pemberian kuis, memberikan penguatan, penghargaan berupa penilaian.

Sesuai hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran berlangsung pada tanggal 11 sampai 17 Februari 2021 dengan melakukan kunjungan kelas. Penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih sudah mulai berjalan dengan baik. Saat peneliti mengamati peserta didik ketika guru menggunakan media pembelajaran ini suasana belajar siswa semakin kondusif seperti siswa antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama islam sehingga nantinya akan berdampak dalam peningkatan hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa.⁶

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 Februari 2021 menyatakan bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru fiqih bapak Abd. Hadi dengan cara mempersiapkan materi yang mau disampaikan setelah, hal ini di dengan hasil wawancara ketika mengajar di kelas IX bahwa:

“Saya itu sebelum pelajaran dimulai saya terlebih dahulu mempersiapkan materi yang harus disampaikan dan saya juga harus menyiapkan beberapa alat yang dibutuhkan saat pembelajaran dilaksanakan seperti menyediakan leptop buku mata pelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), saya itu harus mempersiapkan dulu materi yang mau saya sampaikan pada siswa.⁷”

Hal ini juga disampaikan oleh kepala sekolah ketika diwawancara menyatakan bahwa:

⁶ Observasi, Pada tanggal, 11-17 Februari 2021

⁷Wawancara langsung, Abd. Hadi Guru Fiqih, (19, Februari, 2021)

“Alhamdulillah pada saat pembelajaran dimulai guru fiqih sudah mempersiapkan media proyektor seperti laptop itu ini terlihat bagaimana ketika guru itu memulai mengajar dikelas dan guru itu juga menyiapkan materinya yang mau disampaikan materi”⁸

Penggunaan atau pelaksanaan media LCD Proyektor terlaksana dengan baik. Hal ini didokumentasikan dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Buku Paket, Lcd Proyektor dan Laptop. (lihat lampiran 4).

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa yang bernama Zubaidi siswa kelas IX yang dilakukan dalam persiapan oleh guru fiqih sebagai berikut:

“Iya kak guru Fiqih yaitu bapak Abd.Hadi sebelum memulai masuk pada materi bapak hadi terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan pelajaran seperti, RPP, buku paket, dan beberapa peralatan media proyektor, dan laptop.”⁹

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswa yang bernama Rahmawati siswa kelas IX yang dilakukan dalam persiapan oleh guru fiqih sebagai berikut:

“Guru fiqih kami kak, ketika mau memulai kegiatan proses pembelajaran dikelas kami, guru kami mempersiapkan alat-alat kegiatan proses pembelajaran terlebih dahulu seperti power point, proyektor, laptop dan buku paketnya”.¹⁰

Hal ini juga dikuatkan hasil dokumentasi yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LCD Proyektor, Laptop dan buku paket mata Pelajaran Fiqih. (lihat lampiran 4).

Tahapan kedua, berdasarkan hasil observasi di atas mengenai tahap pelaksanaan penggunaan media LCD Proyektor, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan guru fiqih yaitu bapak Abd.Hadi, hasil wawancaranya sebagai berikut:

⁸ Nurul Hayat, kepala sekolah, Wawancara Langsung (19 Februari, 2021)

⁹ Zubaidi, siswa kelas IX, wawancara langsung, (17, Februari, 2021)

¹⁰ Rahmawati, siswi kelas IX, wawancara langsung, (21 Februari 2021)

“Di dalam tahap pelaksanaannya berupa pemberian materi terhadap mata pelajaran fiqih. Saya juga menyampaikan tujuan pembelajarannya terlebih dahulu dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan ketika saya sudah menyampaikan materi pelajaran tentang fiqih saya juga membuka pertanyaan kepada siswa yang masih belum mengerti materi yang saya sudah sampaikan.”¹¹

Hal ini juga disampaikan oleh kepala sekolah ketika diwawancara menyatakan bahwa:

“Dalam tahap pelaksanaannya, berupa pemberian materi yang akan dipelajari oleh siswa. Setelah pemberian materi selesai guru mata pelajaran fiqih juga membuka sesi pertanyaan terhadap siswa yang masih belum mengerti mengenai materi yang sudah disampaikannya melalui LCD Proyektor”.¹²

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa yang bernama Zubaidi siswa kelas IX yang dilakukan dalam pelaksanaan oleh guru Fiqih, diantaranya sebagai berikut:

“Tahap pelaksanaan ketika guru kami menggunakan media LCD Proyektor ialah menyampaikan materi pelajaran fiqih terlebih dahulu sebelum guru kami membuka pertanyaan kepada kami yang belum memahami materi yang sudah disampaikannya”.¹³

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswa yang bernama Rahmawati siswa kelas IX yang dilakukan dalam pelaksanaan oleh guru Fiqih sebagai berikut:

“Iya kak, ketika guru fiqih kami menggunakan media pembelajaran ini guru memaparkan materi pembelajaran melalui power point setelah disampaikan oleh guru kami, guru kami membuka sesi pertanyaan terhadap siswa yang masih belum paham mengenai materi yang sudah disampaikannya”.¹⁴

Hal ini juga dikuatkan hasil dokumentasi yaitu berupa ketika guru mata pelajaran Fiqih menyampaikan materi melalui LCD Proyektor. (lihat lampiran 4).

¹¹Abd.Hadi, Guru Fiqih, Wawancara Langsung, (19 Februari 2021)

¹²Nurul Hidayat, kepala sekolah, Wawancara Langsung, (19 Februari 2021)

¹³Zubaidi, Siswa Kelas IX, Wawancara Langsung, (17 Februari 2021)

¹⁴Rahmawati, siswi kelas IX, wawancara langsung, (21 Februari 2021)

Tahapan ketiga, berdasarkan hasil observasi di atas mengenai tahap yang ketiga ialah tahapan evaluasi penggunaan media LCD Proyektor, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan guru fiqih yaitu bapak Abd.Hadi, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Tahapan yang terakhir yang dilakukan oleh saya selaku guru fiqih ialah memberikan kuis atau pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan oleh saya agar saya mengetahui tingkatan pemahan siswa mengenai materi yang telah saya samapaikannya.”¹⁵

Hal ini juga disampaikan oleh kepala sekolah ketika diwawancara menyatakan bahwa:

“Dalam tahap evaluasi, yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih ialah berupa pemberian kuis atau pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikannya dan guru melakukan penilaian terhadap masing-masing siswa melalui hasil kuis yang telah dijawab oleh siswa”.¹⁶

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa yang bernama Zubaidi siswa kelas IX yang dilakukan dalam pelaksanaan oleh guru Fiqih, diantaranya sebagai berikut:

“Tahap evaluasi ketika guru kami menggunakan media LCD Proyektor ialah pemberian soal-soal mengenai materi yang sudah disampaikannya kak dan juga guru melakukan penilaian terhadap hasil soal-soal yang telah dijawab oleh kami”.¹⁷

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswa yang bernama Rahmawati siswa kelas IX yang dilakukan dalam pelaksanaan oleh guru Fiqih sebagai berikut:

“Untuk tahap evaluasinya kak, guru mata pelajaran fiqih kami memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan dan setelah itu kami mendapatkan nilai dari hasil mengerjakan soal-soal tersebut”.¹⁸

¹⁵Abd.Hadi, Guru Fiqih, Wawancara Langsung, (19 Februari 2021)

¹⁶Nurul Hidayat, kepala sekolah, Wawancara Langsung, (19 Februari 2021)

¹⁷Zubaidi, Siswa Kelas IX, Wawancara Langsung, (17 Februari 2021)

¹⁸Rahmawati, siswi kelas IX, wawancara langsung, (21 Februari 2021)

Hal ini juga dikuatkan hasil dokumentasi yaitu soal-soal yang di buat oleh guru mata pelajaran fiqih MTs Ummul Qura. (lihat lampiran 4).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lcd proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummul Qura yaitu a). Tahap persiapan, Guru mata pelajaran Fiqih terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Buku Paket, Lcd Proyektor dan Laptop. b). Tahap pelaksanaan, Guru mata pelajaran Fiqih menyampaikan materi yang akan disampaikannya dan membuka sesi pertanyaan terhadap siswa yang belum memahami materinya. c). Tahap evaluasi, guru mata pelajaran Fiqih memberikan soal kepada semua siswa mengenai materi yang telah disampaikannya dan melakukan penilaian melauai jawaban soal yang telah dijawab oleh siswa.

3. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan

Dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran fiqih sering kali menghadapi masalah di dalam kelas. Dari hasil pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran fiqih berlangsung terdapat beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih berlangsung. Adapun faktor penghambat dan pendukung dari penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummul Quradiantaranya faktor penghambat yaitu adanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika penyampaian materi fiqih berlangsung.

Adapun faktor pendukungnya dari penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummul Qura yaitu lengkapnya sarana dan prasarana yang ada di lembaga ini seperti tersedianya proyektor di setiap masing-masing kelas dan juga tersedianya buku-buku paket atau referensi-referensi yang ada di perpustakaan lembaga ini.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 Februari 2021 menyatakan bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru fiqih bapak Abd. Hadi dengan cara mempersiapkan materi yang mau disampaikan setelah, hal ini di dengan hasil wawancara ketika mengajar di kelas IX MTs Ummul Qura bahwa:

“Faktor penghambat dan pendukung dari penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummul Qurayaitu: 1). Faktor penghambatnya ketika saya menggunakan media pembelajaran LCD Proyektor ini ada beberapa siswa yang masih bergurau dengan teman sebangkunya pada saat saya memaparkan materi, 2). Faktor pendukungnya yaitu lengkapnya sarana dan prasarana seperti LCD Proyektor yang tersedia setiap masing-masing kelas dan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah ini.”²⁰

Hal yang senada juga di katakan oleh kepala sekolah ketika diwawancara menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat dan pendukung dari penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummul Qura yaitu: 1). Ketika guru fiqih menggunakan media pembelajaran ini faktor penghambatnya ialah ada beberapa siswa yang sulit untuk diatur oleh gurunya, 2). Faktor pendukungnya ialah tersedianya fasilitas yang memadai yang ada di lembaga ini sehingga terciptanya suatu hubungan yang baik antara guru dan siswa begitupun juga dengan siswa.”²¹

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa yang bernama Zubaidi siswa kelas IX yang menyatakan sebagai berikut:

¹⁹ Observasi, Pada tanggal, 11-17 Februari 2021

²⁰ Abd.Hadi, Guru Fiqih, Wawancara Langsung, (19 Februari 2021)

²¹ Nurul Hidayat, kepala sekolah, Wawancara Langsung, (19 Februari 2021)

“Faktor penghambat dan pendukung dari dari penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummul Qura yaitu:1).Faktor penghambatnya kak, guru kami mengalami kesulitan ketika bergurau dengan teman sebangkunya. 2). Faktor pendukungnya kak, tersedianya buku-buku yang dibutuhkan oleh kami ya ada di perpustakaan sekolah ini.”²²

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswa yang bernama Rahmawati siswa kelas IX yang menyatakan sebagai berikut:

“Faktor penghambat dan pendukung dari dari penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummul Qura yaitu: 1).Menurut saya kak, faktor penghambatnya yaitu guru kami mengalami kesulitan untuk mengendalikan sikap dan perilaku kami ketika proses pembelajaran fiqih berlangsung 2). Menurut saya kak, faktor pendukungnya yaitu fasilitas yang ada di lembaga ini sudah memadai.”²³

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dan pendukung dari penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummul Qura yaitu: a). faktor penghambatnya ialah guru mata pelajaran fiqih mengalami kesulitan saat mengatur siswa ketika kegiatan prose pembelajaran berlangsung. b). faktor pendukungnya ialah lengkapnya sarana dan prasarana seperti tersedianya LCD Proyektor di setiap masing-masing kelas dan tersedianya refrensi-refrensi yang ada di perpustakaan MTs. Ummul Quro Sumber Sari Tatangoh Proppo Pamekasan.

B. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

²² Zubaidi, Siswa Kelas IX, Wawancara Langsung, (17 Februari 2021)

²³ Rahmawati, siswi kelas IX, wawancara langsung, (21 Februari 2021)

1. Penggunaan Media Proyektor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsUmmul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan

Media pembelajaran ialah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri atas buku, tipe record, kaset, video kaset, video recorder, video kaset, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan computer.

Pengertian lain yang dimaksudkan oleh Soeporno merupakan perpaduan dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Dengan kata lain media adalah *hardware* yang telah diisi dengan perangkat lunak (*software*).²⁴ Sedangkan LCD Proyektor (*Liquid Crystal Display*) merupakan salah satu alat optik dan elektronik, sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelpakan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.²⁵

Media LCD projector adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, baik secara terpisah atau gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya yang digunakan guru untuk media presentasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada dirinya.²⁶

Dalam proses belajar mengajar, media memiliki fungsi dan yang sangat penting. Menurut Hamalik mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan proses belajar-mengajar, serata dapat mengetahui psikologi siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan

²⁴ Ni'mah, Mamlu'atul, *Memahami konsep Dasar pembelajaran bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki press, 2011), 1 01-102.

²⁵ Nana Sujana dan Ahmad Rivia, *Media Pengajaran* (Bandung: PT. Sinar Baru, 1997), hlm. 6.

²⁶ Moh. Akbar *Pemanfaatan Pemanfaatan media LCD proyektor terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pkn*, 4

pemahaman, menyajikan materi/data dengan menarik, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi.²⁷

Levie dan lentz berpendapat bahwa media pembelajaran, khususnya media visual memiliki empat fungsi, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan empat fungsi kompetoris. Fungsi atensi adalah media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang terkandung dalam media visual tersebut. Fungsi afektif yaitu media visual dapat digunakan untuk menciptakan rasa senanga atau kenikmatan siswa terhadap isi mata pembelajaran. Fungsi kognitif adalah media visual dapat mempermudah siswa dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan dalam pembelajaran. Sedangkan dalam kompetensi konfentoris adala media visual dapat mengakomodasi siswa lemah dalam menerima isi pembelajaran.²⁸

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar, ada unsur yang amat penting yaitu media pembelajaran. Pemilhan media pembelajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Media mempunyai manfaat dan fungsi sebagai sarana bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran menjadi lebih menarik, tidak hanya menonton, siswa tidak hanya diajak menghayal dan membayangkan saja tetapi siswa dapat melihat kenyataan walaupun hanya melalui gambar ataupun video.

Berdasarkan fakta dilapangan penggunaan media proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ummul Qura, diantaranya sebagai berikut: a). Tahap persiapan, Guru mata pelajaran Fiqih terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Buku Paket, Lcd Proyektor dan Laptop. b). Tahap pelaksanaan, guru mata pelajaran Fiqih menyampaikan materi yang akan disampaikannya dan membuka sesi pertanyaan terhadap siswa yang belum memahaminya. c). Tahap evaluasi, guru mata pelajaran Fiqih memberikan soal kepada semua siswa mengenai materi yang telah

²⁷Ibid, 5

²⁸ Ibid, 28-30

disampaikannya dan melakukan penilaian melalui jawaban soal yang telah dijawab oleh siswa.

Dalam proses belajar mengajar pada saat guru menggunakan media pembelajaran LCD Proyektor memang memiliki peran yang sangat penting sekali. Terbukti dengan guru mata pelajaran fiqih menggunakan media pembelajaran LCD Proyektor dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu atau minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran Fiqih ini. Penggunaan media pembelajaran LCD Proyektor ini juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya.

Tetapi ada beberapa sedikit kesulitan terlihat saat guru mata pelajaran fiqih melalui tahapan kedua yaitu pada saat pemaparan materi ketika kegiatan proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan materi yang sudah disampaikan oleh gurunya dan juga terdapat beberapa siswa yang sulit untuk diatur ketika berguarau dengan teman sebangkunya. Seharusnya guru mata pelajaran Fiqih harus mempunyai strategi dalam mengatasi masalah tersebut agar tercipta suana proses pembelajaran yang kondusif.

Tahap ketiga yaitu evaluasi berupa pemberian kuis atau soal-soal yang telah disiapkan oleh guru mata pelajaran fiqih mengenai materi yang sudah disampaikannya. Dengan diadakannya pemberian kuis ini pada saat proses pembelajaran agar guru tau sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh gurunya. Dan yang terakhir ialah guru mata pelajaran Fiqih memberikan penghargaan berupa penilaian terhadap masing-masing peserta didik.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media LCD proyektor dalam meningkatkan mianat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Mts Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan

Dalam pelaksanaan pembelajaran di pengaruhi beberapa faktor, baik faktor penghambat maupun faktor pendukung, diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

Menurut Sudjana terdapat salah satu faktor yang menghambat kegiatan proses pembelajaran, diantaranya ialah siswa. Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa berupa kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali terhadap hasil belajar siswa yang dicapai. Rendahnya kemampuan siswa dapat menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran. disamping faktor rendahnya kemampuan yang dimiliki siswa sebagai fakto penghambat, juga ada faktor lain seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya ketekunan, social ekonomi, faktor fisik dan psikis.²⁹

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapanagan mengenai faktor penghambat dari penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummul Qura ialah guru mata pelajaran fiqih mengalami kesulitan saat mengatur siswan ketika kegiatan prose pembelajaran berlangsung.

b. Faktor Pedukung

Menurut Sudjana terdapat salah satu faktor yang pendukung kegiatan proses pembelajaran, diantaranya ialah sarana dan parana yang dimiliki oleh sekolah. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, missal media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju kesekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dengan demikian sarana

²⁹ Haerana, *Manjemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 98

dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.³⁰

Terdapat keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana. Pertama kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar. kedua, kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar. Setiap siswa pada dasarnya memiliki gaya belajar yang berbeda. Siswa yang bertipe auditif akan lebih mudah belajar melalui pendengaran sedangkan tipe siswa yang visual akan lebih mudah belajar melalui penglihatan. Kelengkapan sarana dan prasarana akan memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar.³¹

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai faktor pendukung dari penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ummul Qura ialah lengkapnya sarana dan prasarana seperti tersedianya LCD Proyektor di setiap masing-masing kelas dan tersedianya refrensi-refrensi yang ada di perpustakaan MTs. Ummul Quro Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan.

Madrasah ini sudah sangat baik sekali yang cenderung sudah lengkap mengenai sarana dan prasana sesuai dengan tabel 4.3 (lihat dihalaman 33). Kelengkapan sarana dan prasarana akan memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar semangat siswa, saat proses pembelajaran berlangsung yaitu biasanya hanya menggunakan ceramah saja, tetapi dengan lengkapnya

³⁰Ibid, 96

³¹Haerana, *Manjemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, 95-96

sarana dan prasarana ini ketika proses pembelajaran bisa menggunakan media pembelajaran LCD proyektor.

Dengan guru mata pelajaran Fiqih menggunakan media pembelajaran LCD Proyektor dapat kita lihat perubahan-perubahan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, dari semula tidak semangat atau tidak minat dalam belajar menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran, malu dalam berpendapat sekarang sudah bisa mengeluarkan pendapat sendiri-sendiri sehingga kegiatan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.